BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan lahan ruang terbuka hijau (RTH) menjadi ruang terbangun (RTB) di Kota Medan terdiri dari bangunan, sawah, hutan rawa dan tegalan. Ruang terbuka hijau (RTH) pada tahun 2006 seluas 13.161 Ha dan pada tahun 2011 seluas 7.588 Ha. Perubahan lahan ruang terbuka hijau (RTH) menjadi ruang terbangun (RTB) tahun 2006-2011 yaitu seluas 5.573 Ha.
2. Perubahan lahan ruang terbuka hijau (RTH) menjadi ruang terbangun (RTB) di Kota Medan dipengaruhi oleh jumlah penduduk tahun 2006–2011 bertambah sejumlah 49.936 jiwa, dengan jumlah penduduk menurut mata pencaharian bertambah sejumlah 188.704 jiwa serta jumlah fasilitas pendidikan bertambah sejumlah 424 unit.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan maka peneliti menganjurkan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi Pemerintah/ masyarakat di Kota Medan yaitu sebagai berikut :

1. Melihat perubahan lahan ruang terbuka hijau (RTH) dengan begitu pesat di Kota Medan yang meningkatkan luasan lahan ruang terbangun (RTB), maka penulis menyarankan agar pihak terkait terutama bagi Pemerintah Kota Medan agar menerapkan kebijakan penataan ruang pada 21 kecamatan di Kota Medan secara menyeluruh agar keasrian lingkungan tetap terjaga dan dapat mencapai tujuan dari UU No.26 tahun 2007 bahwa Ruang Terbuka Hijau minimal 30% dari luas wilayah.
2. Dilihat dari jumlah penduduk, jumlah penduduk menurut mata pencaharian dan jumlah fasilitas pendidikan di Kota Medan mengalami pertambahan dengan pesat, maka penulis menyarankan agar warga menerapkan Keluarga Berencana untuk mengurangi peningkatan jumlah penduduk yang tinggi dan harus menjaga kelestarian lingkungan sekitar agar dengan lahan bangunan yang terus meningkat dapat mengurangi polusi udara.

THE Character Building UNIVERSITY